

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 1 No 4 (2018): August

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijler.v2i2.84>

Article type: (Financial Accounting)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Perception of E-Budgeting Implementation

Persepsi Terhadap Implementasi E-Budgeting

Alfi Eka Zulfiani, sarwendabiduri@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Sarwenda Biduri, sarwendabiduri@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to determine the influence of system quality, information quality and quality of human resources on the implementation of e-budgeting in Sidoarjo Regency. This study uses a quantitative method with a questionnaire as a research instrument. The sample used was 10 OPD in Sidoarjo Regency. The sampling technique in this study used purposive sampling. The data analysis technique used is validity test, reliability test and classic assumption test while the hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis. The results of the research obtained based on the validity test and reliability test showed that all questions were declared valid and reliable. The results of the analysis show that the quality of the system partially influences the implementation of e-budgeting. The quality of human resources partially influences the implementation of e-budgeting. While the quality of information does not partially affect the implementation of e-budgeting.

Published date: 2018-08-31 00:00:00

Pendahuluan

E-Budgeting merupakan sistem informasi yang digunakan untuk penyusunan anggaran guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penganggaran[1]. Sistem *e-budgeting* memberikan memberikan peranan penting dalam pembuatan anggaran yaitu mampu mempersingkat waktu dalam proses penyusunan anggaran karena semua dilakukan secara *online* dan dapat diakses dimana saja. Sistem ini juga berfungsi sebagai alat pengawasan kerja yang dapat memantau proses penyusunan anggaran. Selain itu, prosedur dalam *e-budgeting* juga dapat mengantisipasi potensi adanya *mark-up* dengan sistem yang saling mengawasi. Sedangkan menurut [2] sistem *E-budgeting* ialah sistem penyusunan anggaran yang didalamnya termasuk aplikasi program komputer berbasis web untuk memfasilitasi proses penyusunan anggaran belanja daerah. Dengan adanya penerapan teknologi informasi penyusunan anggaran seperti *e-budgeting* diharapkan pemerintah dapat lebih mudah dalam menentukan kebijakan berkaitan dengan penganggaran sehingga tercipta informasi keuangan yang transparan dan akuntabel bagi para pengguna.

Anggaran memiliki peranan penting dalam tata kelola pemerintah. Anggaran sebagai alat kebijakan, perencanaan, pengendalian dan penilaian kinerja serta diperlukan untuk meyakinkan bahwa pemerintah telah bertanggung jawab terhadap masyarakat. Dalam hal ini anggaran publik merupakan instrumen pelaksanaan akuntabilitas publik oleh lembaga publik yang ada. Dalam pelaksanaannya sistem *e-budgeting* memerlukan komitmen yang tinggi serta teknologi yang memadai, selain itu faktor sumber daya manusia juga diperlukan karena sumber daya manusia sebagai penggerak dari semua aktivitas pemerintahan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar semua elemen masyarakat maupun pemerintahan agar penerapan sistem *e-budgeting* berjalan dengan baik serta pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel dapat dicapai.

E-budgeting dinilai dapat menekan angka korupsi karena informasi keuangan daerah menjadi lebih transparan, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan dan bebas dari kecurangan para oknum yang tidak bertanggung jawab. Berbagai keunggulan dalam penerapan teknologi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penganggaran sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja instansi. Anggaran dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan dari instansi dan dapat memberikan patokan sebagai penilaian kinerja. Hal ini didukung oleh penelitian [3] yang mengatakan bahwa dukungan teknologi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Dengan demikian penganggaran dengan teknologi informasi memiliki kaitan yang erat dengan kinerja yang akan dicapai oleh pemerintah.

Pengembangan sistem *e-budgeting* hingga saat ini terus dilakukan dan dibenahi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo guna menciptakan informasi keuangan yang transparan serta tata kelola daerah yang terintegrasi dengan baik dan meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang fenomena *e-budgeting* melalui penelitian dengan judul "Persepsi Terhadap Implementasi *E-Budgeting* (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)".

Metode Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan sumber data primer dan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Sistem (X1)	Kualitas sistem merupakan karakteristik kualitas yang terdiri dari suatu sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat	-Reliabel -Fleksibel -Terintegrasi -Mudah Diakses -Aktual	Putu Jaya Permana 2013
Kualitas Informasi (X2)	Kualitas informasi dapat diartikan sebagai kualitas dari informasi yang merupakan hasil pengolahan data.	Lengkap -Akurat -Format baik -Update -Menarik -Terbaru (update)	Putu Jaya Permana 2013
Kualitas Sumber Daya Manusia (X3)	Kualitas sumber daya manusia yang baik dan handal mampu mengoptimalkan produktivitas atau kinerja	Tingkat pendidikan -Tanggung jawab -Pelatihan kerja -Tingkat pengalaman -Berkompetensi dalam bidangnya	Wiralestari dan Fredy 2018

	karyawanitusendiri sertadapatmembagi peran atau tugas sesuai tanggungjawabyangdimiliki		
Implementasi E-Budgeting (Y)	Implementasi ebudgeting ialah penerapan dalam penyusunan anggaran secara elektronik	Kemampuan penggunaPegawai yang berpartisipasi menggunakan e- budgetingKomponen penyusunan anggaran tersedia secara onlineEfisiensi dan efektivitas alur	Verina Wahyu Rosalina 2016

Table 1. Variabel penelitian dan definisi operasional

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu 10 Dinas/Badan wilayah Sidoarjo. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampelnya dan menyebarkan sebanyak 100 kuesioner

D. Teknik Analisis

1. Uji Kualitas Data

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji validitas dan reabilitas alat ukur, dengan maksud agar alat ukur yang valid dan reliable dalam pengumpulan data akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliable. Sehingga semua perhitungan dalam teknik analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social science*).

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai Sig > 0, 05 maka menunjukkan data berdistribusi normal[4] Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF ≤ 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas[5]

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual didalam regresi tersebut. Apabila nilai Sig > 0,05 maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas [4] .

E. Uji Hipotesis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen. Uji analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS), maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen

a: Konstanta

b1-3: Koefisien Regresi

X1-3: Variabel Independen

e: Faktor Kesalahan (nilai 0)

a) Uji t (parsial)

Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji t ini yaitu:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (α) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (α) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

b) Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Kualitas Data

Soal item	Pearson Correlation	Sig (2- Tailed)	Keterangan
X1.1	0,545**	0,000	Valid
X1.2	0,508**	0,000	Valid
X1.3	0,779**	0,000	Valid
X1.4	0,575**	0,000	Valid

Table 2. Hasil Uji Validitas

X1.5	0,755**	0,000	Valid
X1.6	0,666**	0,000	Valid
X1.7	0,520**	0,000	Valid

Table 3. Hasil Uji Validitas

Soal item	Pearson Correlation	Sig (2- Tailed)	Keterangan
X2.1	0,700**	0,000	Valid
X2.2	0,898**	0,000	Valid
X2.3	0,693**	0,000	Valid
X2.4	0,796**	0,000	Valid
X2.5	0,799**	0,000	Valid

Table 4.

Soal item	Pearson Correlation	Sig (2- Tailed)	Keterangan
X3.1	0,576**	0,000	Valid
X3.2	0,605**	0,000	Valid
X3.3	0,724**	0,000	Valid
X3.4	0,710**	0,000	Valid
X3.5	0,631**	0,000	Valid
X3.6	0,581**	0,000	Valid

Table 5.

Soal item	Pearson Correlation	Sig (2- Tailed)	Keterangan
Y.1	0,592**	0,000	Valid
Y.2	0,865**	0,000	Valid
Y.3	0,864**	0,000	Valid
Y.4	0,878**	0,000	Valid
Y.5	0,818**	0,000	Valid
Y.6	0,856**	0,000	Valid
Y.7	0,759**	0,000	Valid
Y.8	0,785**	0,000	Valid
Y.9	0,810**	0,000	Valid
Y.10	0,750**	0,000	Valid
Y.11	0,787**	0,000	Valid
Y.12	0,896**	0,000	Valid

Y.13	0,867**	0,000	Valid
Y.14	0,820**	0,000	Valid

Table 6.

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas seluruh variabel menunjukkan bahwa masing-masing item soal memiliki nilai signifikan dibawah 0,05. Maka dari hasil uji yang telah dilakukan, item soal diatas dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kualitas Sistem (X1)	0,748	Reliabel
2	Kualitas Informasi (X2)	0,801	Reliabel
3	Kualitas Sumber Daya Manusia (X3)	0,747	Reliabel
4	Implementasi E-Budgeting (Y)	0,774	Reliabel

Table 7. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3 hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa semua butir kuesioner memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,05 sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Unstandardized Residual
N
Normal Parametersa,b Mean
Std. Deviation
Most Extreme Absolute
Differences Positive
Negative
Kolmogorov-Smirnov Z
Asymp. Sig. (2-tailed)

Table 8. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Dari hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambar di atas hasil uji normalitas diketahui bahwa residual berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,108.

b. Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-2,740	9,357	-,293	,771			
Kualitas Sistem	1,325	,298	,482	4,449	,000	,729	1,372
Kualitas Informasi	,094	,358	,026	,262	,794	,837	1,194
Kualitas SDM	,856	,295	,291	2,905	,005	,854	1,171

Table 9. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

a. Dependent Variable: Implementasi E-budgeting

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel kualitas sistem adalah 0,729 dan nilai VIF 1,372. Nilai *Tolerance* dari variabel kualitas informasi adalah 0,837 dan nilai VIF 1,194. Nilai *Tolerance* dari variabel kualitas sumber daya manusia adalah 0,854 dan nilai VIF 1,171. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	11,158	6,563	1,700	,094			
Kualitas Sistem	-,413	,209	-,269	-1,978	,052	,729	1,372
Kualitas Informasi	,450	,251	,227	1,791	,078	,837	1,194
Kualitas SDM	-,227	,207	-,138	-1,097	,276	,854	1,171

Table 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients a

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 6 hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig pada variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas sdm diatas 5% atau 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-2,740	9,357	-,293	,771			
Kualitas Sistem	1,325	,298	,482	4,449	,000	,729	1,372
Kualitas Informasi	,094	,358	,026	,262	,794	,837	1,194
Kualitas SDM	,856	,295	,291	2,905	,005	,854	1,171

Table 11. Hasil Uji t (parsial) Coefficientsa

Dependent Variable: Implementasi E-Budgeting

1. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut: $Y = (-2,740) + 1,325 X_1 + 0,094 X_2 + 0,856 X_3$
2. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sitem (X_1) memiliki nilai $> (4,449 > 1,996)$ dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Sistem secara parsial berpengaruh terhadap Implementasi *E-Budgeting*.
3. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Informasi (X_2) memiliki nilai $< (0,262 < 1,996)$ dan nilai signifikan $(0,794) > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Implementasi *E- Budgeting*.
4. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X_3) memiliki nilai $> (2,905 > 1,996)$ dan nilai signifikan $(0,005)$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Implementasi *E-Budgeting*.

b. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error ofthe Estimate	Durbin-Watson
1	,660a	,436	,411	5,771	1,773

Table 12. Hasil Uji Koefisien Determinan Model Summary ^b

1. Predictors: (Constant), Kualitas SDM, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem
2. Dependent Variable: Implementasi E-Budgeting

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji koefisien determinan menunjukan nilai *adjusted R square* sebesar 0,411 atau 41,1%. Hal ini menunjukan bahwa variabel implementasi *e-budgeting* yang dapat dijelaskan oleh variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas sumber daaya manusia adalah sebesar 41,1% sedangkan sisanya 58,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini

Pembahasan

1. Kualitas sistem berpengaruh secara parsial terhadap implementasi *e-budgeting* di Kabupaten Sidoarjo

Hipotesis satu (H_1) adalah kualitas sistem berpengaruh terhadap implementasi *e-budgeting*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $> (4,449 > 1,996)$ dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_1) diterima. Artinya secara statistik hasil menunjukan bahwa kualitas sistem secara parsial berpengaruh terhadap implementasi *e-budgeting*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [6]

2. Kualitas informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap implementasi *e-budgeting* di Kabupaten Sidoarjo

Hipotesis dua (H_2) adalah kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap implementasi *e- budgeting*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $< (0,262 < 1,996)$ dan nilai signifikan $(0,794) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua (H_2) ditolak. Artinya secara statistik hasil menunjukan bahwa kualitas informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi *e- budgeting*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [7]

3. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap implementasi *e-budgeting* di Kabupaten Sidoarjo

Hipotesis tiga (H_3) adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi *e- budgeting*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $> (2,905 > 1,996)$ dan nilai signifikan $(0,005)$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga (H_3) diterima. Artinya secara statistik hasil menunjukan bahwa kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap implementasi *e-budgeting*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [8]

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis uji t (parsial) menjelaskan bahwa kualitas sitem berpengaruh secara parsial terhadap implementasi *e-budgeting*. Hal ini dikarenakan bahwa semakin baik kualitas sistem yang digunakan pada sistem *e-budgeting* dalam hal yang mencakup relevan, akurasi data dan ketepatan waktu maka akan semakin baik pula output yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian analisis uji t (parsial) menjelaskan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap implementasi *e-budgeting*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penerapan sistem *e-budgeting* ataupun kualitas informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan pengguna.
3. Berdasarkan hasil penelitian analisis uji t (parsial) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap implementasi *e-budgeting*. Hal ini dikarenakan bahwa sumber daya

manusia yang berkualitas merupakan faktor penting yang menentukan bahkan menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan dan pengembangan program *e-government* salah satunya sistem *e-budgeting*.

References

1. Verina Wahyu Rosalina, "implementasi e-budgeting terhadap kinerja instansi pemerintah kota surabaya dengan pengenalan internal sebagai variabel moderasi," universitas airlangga, 2016.
2. R. Khorunnisak, D. Arishanti, and D. D. Vebrianti, "Penerapan E-Budgeting Pemerintah Kota Surabaya Dalam Mencapai Good Governance," Pros. Semin. Nas. dan Call Pap. Ekon. dan Bisnis, vol. 2017, pp. 249-256, 2017.
3. J. Rose, J. Rios, and B. Lipa, "Technology support for participatory budgeting," Int. J. Electron. Gov., vol. 3, no. 1, p. 3, 2010.
4. I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
5. I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS. Semarang: Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
6. M. Syaifullah, "KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Muhammad Syaifullah," vol. 10, no. 9, September, pp. 136-150, 2010.
7. S. M. Amalia and D. Pratomo, "PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG) THE INFLUENCE OF INFORMATION SYSTEM QUALITY , INFORMATION QUALITY , AND PERCEIVED USEFULNESS," vol. 3, no. 2, pp. 1516- 1522, 2016.
8. D. Probowulan, "Balance Vol. XIII No. 1 | Januari 2016 DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN E-GOVERNMENT SEBAGAI BENTUK PELAYANAN PUBLIK," vol. XIII, no. 1, 2016.